PERAN PERMAINAN MUSIK ANGKLUNG DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNA GRAHITA RINGAN SLB-C1 DHARMA RENA RING PUTRA I SLEMAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh :

ASIH WERDANI

NIM : 12144200194

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

PERAN PERMAINAN MUSIK ANGKLUNG DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNA GRAHITA RINGAN SLB-C1 DHARMA RENA RING PUTRA I SLEMAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidkan

Oleh :

ASIH WERDANI

NIM : 12144200194

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

ASIH WERDANI. Peran Permainan Musik Angklung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tuna Grahita Ringan SLB –C1 Darma Rena Ring Putra I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran permainan musik angklung dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Tuna Grahita Ringan SLB –C1 Darma Rena Ring Putra I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah siswa Tuna Grahita Ringan SLB –C1 Darma Rena Ring Putra I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan musik angklung sangat berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Tuna Grahita Ringan SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,602 dengan p = 0,002 lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%) dan nilai koefisien determinan sebesar 0,362. Dengan demikian semakin baik pemberian permainan musik angklung terhadap siswa maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa, sebaliknya permainan musik angklung yang semakin kurang maka semakin rendah kepercayaan diri siswa. Besarnya pengaruh permainan musik angklung dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah 36,2%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pemberian permainan musik angklung yang baik akan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus dan kasar, sehingga siswa merasa mampu dan percaya diri dalam berinteraksi di lingkungan sekitar. Diharapkan sekolah, guru dan orangtua selalu memberikan perhatian dan dukungan dalam membentuk perilaku anak yang baik terutama kepercayaan diri anak yang lebih baik melalui pemberian alat permainan edukatif yang sesuai dengan perkembangan siswa.

Kata kunci: permainan musik angklung, kepercayaan diri

ABSTRACT

ASIH WERDANI. The Role of Playing Angklung Music in Increasing Self Confidence of Students with Mild Intellectual Disability in SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta Academic Year 2015/2016.Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. June 2016.

This research purports to discover the role of playing angklung music in increasing self confidence of students with mild intellectual disability in SLB –C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta Academic Year 2015/2016.

Population of the research includes all students with mils intellectual disability in SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta Academic Year 2015/2016 as many as 25 pupils. Data collection method in this research is based on questionnaire. Data analysis is based on *product moment* correlation analysis.

The result of the research proves that playing angklung music could play important role in increasing self confidence of students with mild intellectual disability in SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra 1 Yogyakarta as evident in the value of r_{calc} = 0,602 and p = 0,002 which is less than 0,05 (significance level 5%) dan the value of determinant coefficient 0,362. Therefore the better the provision of playing angklung the higher the self confidence, conversely the less playing angklung the lower the students' confidence. The height to which playing angklung can contribute to students' level of confidence can be as much as 36,2%. This research therefore implies that good provision of playing angklung music can improve the development of fine and gross motor skill, so that students can have better confidence to interact with their surroundings. It is expected that the school, the teachers and parents could provide attention and support in building students' behavior and especially their confidence through educative games which are suitable to their self development.

Keywords: playing angklung music, self confidence.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERAN PERMAINAN MUSIK ANGKLUNG DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNA GRAHITA RINGAN SLB-C1 DHARMA RENA RING PUTRA I SLEMAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Skripsi oleh Asih Werdani ini
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, Juli 2016
Dosen Pembimbing

Dra. Ika Ernawati, M. Pd
NIP. 19601212 198703 2 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

PERAN PERMAINAN MUSIK ANGKLUNG DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNA GRAHITA RINGAN SLB-C1 DHARMA RENA RING PUTRA I SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh :
ASIH WERDANI
NPM . 12144200194

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Pada tanggal 3 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Sigit Handoko, SH, MH	.....	20/8-2016
2. Sekretaris	: Arum Setiowati, M. Pd	.....	19/8-2016
3. Penguji I	: Dra. Suharni, M. Pd	.....	19/8-2016
4. Penguji II	: Dra. Ika Ernawati, M. Pd	.....	19-8-2016

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA.
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertda tangan di bawah ini :

Nama	:	Asih Werdani
NPM	:	12144200194
Program Studi	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	:	Peran Permainan Musik Angklung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tuna Grahita Ringan SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 26 JULI 2016

Yang membuat pernyataan

Asih Werdani

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah menganugerahkan hikmat (ilmu pengetahuan) kepada siapa yang Ia kehendaki. Barang siapa yang dianugerahkan hikmat itu sesungguhnya Ia telah diberi keutamaan yang besar sekali" (QS. Al-Baqarah:169)

Persembahan :

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta
2. Suami dan Anak-anak tercinta
3. Shahabat – shahabat tercinta yang telah memberi dukungan menyelesaikan studi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Skripsi berjudul "Peran Permainan Musik Angklung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tuna Grahita Ringan SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016" merupakan karya penulis untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi gelar Sarjana atau Strata Satu Program Studi Bimbingan Konseling. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS., M. Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempelajari ilmu Bimbingan Konseling gingga saat ini.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
3. Drs. Makin, M. Pd, Kaprodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan dorongan dalam terlaksananya penelitian ini.
4. Dra. Ika Ernawati, M. Pd. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan sehingga Skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga terwujudnya Skripsi ini.

6. Tri Fajar Irianti, S. Pd. M. S. I Kepala SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I Sleman yang telah memudahkan dan memberikan izin untuk penelitian ini.
7. Peserta Didik SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I Sleman yang telah memberikan bantuan dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah dengan rela memberikan bantuan penyusunan Skripsi ini.

Semoga bantuan dan kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan kebaikan dan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa Aamiin.

Yogyakarta,…….2016

Peneliti

Asih Werdani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL……..... I

ABSTRAK……. ii

HALAMAN PERSETUJUAN…….. iii

HALAMAN PENGESAHAN…… iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN……. v

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN…….. vi

KATA PENGANTAR…… vii

DAFTAR ISI…….. ix

DAFTAR TABEL…….. xi

DAFTAR GAMBAR……. xii

DAFTAR LAMPIRAN……. xiii

BAB I PENDAHULUAN…… 1

A. Latar Belakang Masalah…… 1

B. Identifikasi Masalah…….. 5

C. Pembatasan Masalah……. 5

D. Rumusan Masalah……. 5

E. Tujuan Penelitian…….. 6

F. Manfaat Hasil Penelitian…… 6

BAB II LANDASAN TEORI…….. 5

A. Kajian Teori…… 5

1. Permainan Musik Angklung…… 7
2. Kepercayaan Diri Siswa……. 33
B. Kerangka Berpikir…….. 45
C. Perumusan Hipotesis……..... 46
BAB III METODE PENELITIAN…….. 49
A. Waktu Tempat Penelitian…… 49
B. Variabel Penelitian…….. 49
C. Subyek Penelitian……**....** 51
D. Pengumpulan Data…….. 57
E. Instrumen Penelitian…… 63
F. Analisis Data…… 77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….. 82
A. Diskripsi Data…… 82
B. Penguji Persyaratan Hipotesisi…… 88
C. Analisis Data……... 91
D. Penguji Hipotesis……. 92
E. Pembahasan Hasil Penelitian…….. 92
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN…… 94
A. Kesimpulan……. 94
B. Implikasi……. 94
C Saran…… 95
DAFTAR PUSTAKA……**....** 96
LAMPIRAN……**...** 98

DAFTAR TABEL

1. Kisi – kisi Permaianan Musik Angklung
2. Distribusi Frekuensi Data Permainan Musik Angklung
3. Tabel Klasifikasi Data Permainan Musik Angklung
4. Distribusi Frekuensi Data Kepercayaan Diri Siswa
5. Klasifikasi Data Kepercayaan Diri Siswa
6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data
7. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

DAFTAR GAMBAR

1. Histogram Peran Musik Angklung

2. Histogram Kepercayaan Diri Siswa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3. Angkel Penelitian

Lampiran 4. Data Uji Instrumen

Lampiran 5. Analisis Butir Soal

Lampiran 6. Uji Keandalan Alpha Cronbach

Lampiran 7. Data Penelitian

Lampiran 8. Sebaran Frekuensi dan Histogram

Lampiran 9. Data Uji Normalitas Seberan Frekuensi

Lampiran 10. Data Uji Linieritas

Lampiran 11. Data Uji Regresi Linieritas

Lampiran 12. Data Koefisien dan Korelasi Parsial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Percaya diri merupakan suatu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang sehingga yakin dalam berbuat sesuatu. Seseorang tidak akan dapat menjalani hidup dengan baik tanpa ada rasa kepercayaan diri. Setiap hari individu akan membutuhkan kepercayaan diri dalam setiap hal tak terkecuali bagi Anak Tuna Grahita Ringan dalam mengikuti setiap pembelajaran di sekolah. Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman yang lebih banyak, membangun hubungan, dan membantu individu mempertahankan kesuksesan. Individu yang mempunyai kepercayaan diri memiliki perasaan positip terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Individu yang mempunyai kepercayaan diri bukanlah individu yang merasa mampu ataupun tidak mampu melainkan individu yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalamannya.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Individu yang percaya diri merasa yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif

dan dapat menerimanya. Selain itu percaya diri mampu menjadi stimulus yang mendorong individu untuk mampu bertindak tanpa ragu.

Begitu besar fungsi dan peranan kepercayaan diri pada kehidupan individu. Tanpa adanya rasa percaya diri yang tertanam dengan kuat di dalam jiwa individu, pesimis dan rasa rendah diri akan dengan mudah menguasai dirinya. Tanpa dibekali kepercayaan diri yang mantap sejak dini, maka individu akan tumbuh menjadi pribadi yang lemah.

Individu yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatip, kurang percaya pada kemampuannya, hal ini menyebabkan individu sering menutup diri mereka terhadap dunia luar yang lebih luas. Tanpa kepercayaan diri individu memiliki resiko kegagalan ataupun kurang optimal dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Berbanding terbalik dengan individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi, mereka cenderung berani tampil bahkan tanpa persiapan apapun dan tanpa memikirkan hasilnya. Individu yang kurang memiliki kepercayaan diri menilai bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan. Penilaian negatip mengenai kemampuannya tersebut dapat menghambat usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Pandangan dan penilaian negatip tersebut menyebabkan individu tidak melakukan sesuatu kegiatan dengan segala kemampuan yang dimiliki. Padahal mungkin sebenarnya kemampuan tersebut dimilikinya. Tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, sungkan menjadi kendala bagi siswa dalam menjalani proses belajarnya disekolah maupun di lingkungannya. Individu yang selalu beranggapan

bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga, merupakan gambaran dari orang yang mempunyai masalah kepercayaan diri. Hal ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku yang kurang wajar atau menyimpang, misal; rendah diri, terisolir, prestasi belajar rendah.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 15 Januari 2016 dengan kepala sekolah SLB –C1 Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta, diketahui bahwa para siswanya mengalami masalah kurang percaya diri. Masalah kurang percaya diri yang dialami siswa ini ditunjukkan dengan perasaan grogi saat tampil di depan orang banyak. Siswa memiliki rasa malu yang berlebihan ketika menjadi pusat perhatian karena dirinya merasa memiliki kekurangan. Siswa yang kurang percaya diri merasa kecil, tidak berharga, tidak ada artinya, dan tidak berdaya menghadapi tindakan orang lain. Mereka cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi dan lebih memilih untuk menyendiri. Mereka cenderung takut orang lain akan mengejeknya atau menyalahkannya.

Kurang terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan kepercayaan diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, pendidikan atau sekolah dan teman sebaya. Faktor-faktor lingkungan inilah yang akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap segala respon dan perilaku yang ditampilkannya, kemudian bagaimana persepsi terhadap lingkungan itu sehingga bisa memberikan pengaruh bagi kepercayaan dirinya. Keluarga merupakan tempat persemaian bagi perkembangan kepribadian anak. Dalam keluarga anak mengenal

lingkungan sosial yang akan membentuk mental dan kedewasaannya. Begitu pentingnya peranan keluarga dalam pembentukan mentalitas anak, sehingga dimungkinkan anak yang kurang mendapatkan perawatan dan kasih sayang dari keluarga baik yang bersifat kejasmanian, sosial, maupun kejiwaannya.

Mengingat begitu pentingnya membangun kemampuan percaya diri pada perkembangan siswa sebagai sumber energi (kekuatan) diri anak untuk dapat mengaktualisasikan diri siswa secara utuh, maka siswa membutuhkan bantuan orang tua dan guru. Sifat percaya diri tidak hanya harus dimiliki oleh orang dewasa, tetapi anak-anak juga memerlukannya dalam perkembangannya menjadi dewasa. Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar orang yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun ia sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada.

Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri dapat membantu untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk menangani berbagai tugas dengan lebih mudah. Peran orang tua sangat vital dalam menumbuhkan percaya diri anak karena orang tualah yang paling berpengaruh dan terdekat hubungannya dengan anak. Tapi banyak terjadi, orang tua kurang menyadari perannya dalam membangun percaya diri anak. Sehingga anak membawa kebiasaan rumah di bawa ke sekolah. Oleh karena itu, peran guru di sekolah sangatlah penting untuk memahami kesulitan, kelemahan dan hambatannya dalam membangun diri siswa.

Salah satu contoh kegiatan di sekolah dalam pembentukan kepercayaan diri siswa adalah dengan memainkan musik angklung. Pembelajaran musik angklung diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membangun rasa percaya diri dan keberanian, yaitu ketika siswa menampilkan kemampuan bermain musik mereka pada saat tampil dihadapan orang banyak.

Ketika siswa mempunyai rasa percaya diri dan keberanian mereka akan lebih bebas menunjukkan kelebihannya dalam bermain musik angklung. Keberanian dan percaya diri juga termasuk dalam aspek pengembangan afektif yang masuk pada tahapan penanaman nilai yaitu guru pembelajaran musik angklung melibatkan siswanya untuk tampil di depan umum untuk mengasah keberanian dan rasa percaya diri mereka. Hal ini dilakukan agar siswa berkebutuhan khusus terbiasa dan tidak takut sehingga membentuk karakter berani pada siswa berkebutuhan khusus. Berdasarkan alasan tersebut penulis mengangkat judul Peran Permainan Musik Angklung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tuna Grahita Ringan SLB –C1 Darma Rena Ring Putra I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa SLB-C1Dharma Rena Ring Putra I Yogyakarta memiliki masalah dengan kepercayaan diri.

2. Permainan musik angklung belum berjalan secara efektif.
3. Banyak kendala yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran musik angklung.

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman penafsiran yang menyimpang tentang masalah dalam penelitian ini maka diadakan pembatasan masalah. Berdasarkan atas berbagai pertimbangan dari peneliti yang berupa keterbatasan kemampuan baik berupa materi maupun pengetahuan yang dimiliki, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada peran permainan musik angklung dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tuna grahita ringan SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana peran permainan musik angklung dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Tuna Grahita Ringan SLB-C1 Dharma Rena Ring Purta I Sleman ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui peran permainan musik angklung dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Tuna Grahita Ringan SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I Sleman.

F. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan secara praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritis

   Sebagai bahan kajian bersama dan informasi baru mengenai peran pemainan musik angklung dalam meningkatkan keperayaan diri siswa tuna grahita ringan SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I.

2. Manfaat praktis

   Permainan musik angklung dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa tuna grahita ringan SLB-C1 SLB Dharma Rena Ring Putra I.